

**ZAKAT PERIKANAN MENURUT ULAMA  
KABUPATEN BANJAR**

**TESIS**

**OLEH  
MUHAMMAD LUTHFI  
180211040104**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022**

**ZAKAT PERIKANAN MENURUT ULAMA  
KABUPATEN BANJAR**

**Tesis  
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Ekonomi Syariah (HES)**

**Oleh  
Muhammad Luthfi  
180211040104**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2022**

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luthfi

NIM : 180211040104

Tempat/Tangga Lahir : Martapura, 19 Januari 1991

Program Studi : S2-Hukum Ekonomi Syariah

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "**Zakat Perikanan Menurut Ulama Kabupaten Banjar**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Martapura, 29 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Luthfi

**PERSETUJUAN TESIS****ZAKAT PERIKANAN MENURUT ULAMA  
KABUPATEN BANJAR**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh

**Muhammad Luthfi**

**180211040104**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat  
diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum

Tanggal: 30 Mei 2022

Pembimbing II



Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag

Tanggal: 30 Mei 2022

## PENGESAHAN TESIS

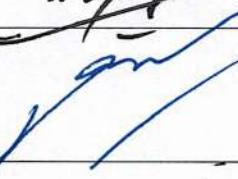
### ZAKAT PERIKANAN MENURUT ULAMA KABUPATEN BANJAR

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

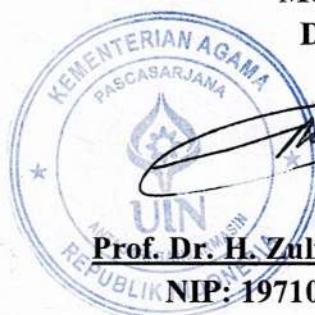
**MUHAMMAD LUTHFI**  
**180211040104**

Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji  
Pada Hari Jum'at Tanggal 05 Agustus 2022

#### Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Wahyuddin, M.Pd.I (Ketua Penguji)	1. 
2	Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M, Hum (Anggota Penguji)	2. 
3	Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag (Anggota Penguji)	3. 
4	Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA. Hk (Sekertaris/Anggota Penguji)	4. 

Mengetahui  
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag, M.Pd

NIP: 19710525 199703 1 006

## ABSTRAK

**Muhammad Luthfi:** NIM 180211040104. *Zakat Perikanan Menurut Ulama Kabupaten Banjar.* Pembimbing 1 Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum dan Pembimbing 2 Dr. Rahmad Sholihin, M.Ag., pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci: zakat, perikanan, ulama, Banjar

Penelitian ini membahas pandangan ulama di Kabupaten Banjar mengenai zakat perikanan. Permasalahan zakat perikanan ini penting, karena masyarakat masih belum banyak mengetahui tentang regulasi hukumnya. Bahkan dari kalangan para ulama pun masih ada yang berbeda pendapat terhadap kewajiban zakat perikanan. Sehingga menjadi patokan bagi peneliti untuk meneliti zakat perikanan berdasarkan pandangan para ulama khususnya di Kabupaten Banjar. Alasan utama peneliti mengambil pendapat ulama di Kabupaten Banjar, karena Kabupaten ini terkenal mencetak ulama-ulama yang kharismatik, serta memiliki pengetahuan luas dalam bidang ushul fiqh dan ilmu fiqh. Dan juga di Kabupaten ini terdapat pondok pesantren tertua di Kalimantan yakni Pondok Pesantren Darussalam. Selain itu, hasil budidaya ikan di Kabupaten ini menempati urutan pertama se-Kalimantan Selatan dalam hasil produksi budidaya ikan air laut dan tawar. Dari faktor tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai zakat perikanan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian kualitatif. Data-data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan para informan. Adapun informan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu ulama berjumlah 10 (sepuluh) orang dan penambak ikan berjumlah 3 (tiga) orang. Untuk data-data sekunder dalam penelitian ini dimbil dari Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014, kitab *Fiqhuz Zakat*, kitab *Al-Majmû Syarh al-Muhaddzab*, kitab *Al-Hâwi fi Fiqh al-Imâm as-Syâfi'i* dan kitab *Al Mausu'ah Al Fiqhiyah Al Kuwaitiyah*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa padangan ulama di Kabupaten Banjar terhadap zakat perikanan terbagi menjadi 2 (dua) yakni pendapat ulama yang setuju dan tidak setuju terhadap kewajiban zakat pada sektor perikanan. Adapun ulama yang setuju mereka sepakat bahwa zakat perikanan ini termasuk di-qiyas-kan dengan zakat perdagangan atau *tijarah*. Sedangkan, ulama yang tidak setuju berpendapat bahwa dalam teks-teks kitab ulama terdahulu tidak ada yang mencantumkan tentang kewajiban zakat pada sektor perikanan. Adapun perbedaan tentang *nishab* zakat perikanan ulama yang setuju lebih setuju pada *nishab* yang ditetapkan oleh PMA No. 52 Tahun 2014 yakni 2,5%.

## ABSTRACT

**Muhammad Luthfi:** NIM 180211040104. *Fishery Zakat According to the Scholars of Banjar Regency*, Under the Guidance of Advisor 1 Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum and Advisor 2 Dr. Rahmad Sholihin, M.Ag., On the Postgraduated Program UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Keyword: fishery, zakat, scholars, and Banjar

This study discusses the views of scholars in Banjar Regency regarding fisheries zakat. The problem of fishery zakat is that people still don't know much about the legal regulations. Even among the scholars there are still different opinions on the obligation of zakat on fisheries. So that it becomes a benchmark for researchers to examine fisheries zakat based on the views of scholars, especially in Banjar Regency. The main reason the researcher took the opinion of the scholars in Banjar Regency, because this district is famous for producing charismatic scholars, as well as having extensive knowledge in the fields of ushul fiqh and fiqh science. And also in this district there is the oldest Islamic boarding school in Borneo, namely Darussalam Islamic Boarding School. In addition, fish cultivation in this district ranks first in South Kalimantan in terms of marine and freshwater fish culture production. These factors are the reason for researchers to conduct research on fisheries zakat.

This research is included in the field research and the type of qualitative research. The primary data used in this study were sourced from interviews with informants. The informants in this study were divided into 2 (two) namely 10 (ten) scholars and 3 (three) fish farmers. The secondary data in this study were taken from the Regulation of the Minister of Religion Number 52 of 2014, the book of Fiqhuz Zakat, the book of Al-Majmû Syarh al-Muhaddzab, the book of Al -Hâwi fi Fiqh al-Imâm as-Syafi'i and the book Al Mausu'ah Al Fiqhiyah Al Kuwaitiyah.

The results of this study can be concluded that the views of scholars in Banjar Regency on fisheries zakat are divided into 2 (two) namely the opinions of scholars who agree and disagree with zakat obligations in the fisheries sector. As for the scholars who agree, they agree that this fishery zakat is included in qiyas with trade zakat or tijarah. Meanwhile, the scholars who disagreed argued that the texts of the previous scholars did not mention the obligation of zakat in the fishery sector. As for the difference regarding the nishab of fishery zakat, scholars who agree more agree on the nishab set by PMA No. 52 of 2014 which is 2.5%.

## KATA PENGANTAR

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**  
**الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ سَيِّدِنَا**  
**وَمَوْلَانَا مُحَمَّدَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ**

Alhamdulillah, penulis ucapan puji syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah SWT, penelitian yang berjudul “Zakat Perikanan Menurut Ulama Kabupaten Banjar” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafa’atnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, serta mereka yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-sebesarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza’* khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang selalu memberikan masukan serta mempermudah penulis dalam mengurus keperluan di kantor prodi.

4. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag, Dosen Pembimbing II telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, dan kemudahan pelayanan selama studi.
6. Para dosen, Asisten Dosen, dan Staf Prodi S2-Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama masa perkuliahan penulis.
7. Kedua orang tua, yang menjadi panutan sekaligus guru pertama dan utama dalam hidup penulis yang telah mengasuh, mendidik dengan kesabaran, dan turut memberikan dukungan.
8. Istri penulis yang senantiasa setia dalam suka dan duka serta mendukung penulis dalam menyelesaikan studi S2 Pascasarjana di UIN Antasari Banjarmasin.
9. Keluarga penulis yang selama ini telah banyak memberikan dukungan dan semangat dalam kehidupan sehari-hari penulis.
10. Sahabat atau rekan-rekan Magister Hukum Ekonomi Syariah 2018, yang memberikan warna dan nuansa kekeluargaan dalam proses pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
11. Dan semua pihak yang telah mendukung dan turut mendoakan keberhasilan penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka

semua dan mencatat bagi mereka kebaikan pahala yang berlipat ganda disisi-Nya.

Martapura, 29 Mei 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	'	Alif	A	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Tsa	Ts	Ts
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Dz	Dz
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hè
18	ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki

22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	↑	Fathah	A	A
2	↓	Kasrah	I	I
3	↔	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ي	Fathah dan ya	AI	A dan I
2	و	Fathah dan wau	AU	A dan U

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
  2. Vokal panjang (*mad*) ;  
*Fathah* (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û.
  3. Kata sandang *alif + lam* (ا ل) apabila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya.
  4. Ta' *marbûthah* (ة) apabila terletak diakhir kalimat, ditulis h, apabila ditengah kalimat ditulis t.

Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Definisi Operasional .....	9
E. Signifikansi/Kegunaan Penelitian .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	16

### **BAB II: KERANGKA TEORITIS**

A. Zakat .....	18
B. Zakat Perikanan .....	25
C. Zakat Perikanan Menurut Ulama Klasik.....	27
D. Zakat Perikanan Menurut Ulama Kontemporer .....	33
E. Metode <i>Istinbath</i> Hukum .....	39

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Data dan Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	50
G. Tahap Penelitian .....	52

**BAB IV: PAPARAN DAN ANALISIS DATA**

A. Paparan Data .....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
2. Penyajian Data .....	62
a. Ulama .....	62
b. Penambak .....	124
B. Analisis Data .....	129
1. Pendapat Ulama Kabupaten Banjar terhadap Zakat Perikanan .....	129
2. Pendapat Ulama Kabupaten Banjar terhadap Penentuan <i>Nishab</i> Zakat Perikanan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 .....	135

**BAB V: PENUTUP**

A. Simpulan .....	140
B. Saran .....	141

**DAFTAR PUSTAKA .....**.....**143**

**LAMPIRAN .....**.....**149**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1: Urutan Hasil Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 .....	54
Tabel 4.2: Hasil Perolehan Penangkapan Ikan Air Laut dan Tawar Tahun 2021 di Kabupaten Banjar .....	55
Tabel 4.3: Pendapat Ulama Kabupaten Banjar yang Setuju Terhadap Wajib Zakat Perikanan .....	132
Tabel 4.4: Pendapat Ulama Kabupaten Banjar yang Tidak Setuju Terhadap Wajib Zakat Perikanan .....	135

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an dan Hadits

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat  
dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta  
Perndayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif